

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA PT KALBE FARMA, Tbk**

Dede Solihin

Program Studi Manajemen
Universitas Pamulang
dosen02447@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Asset (ROA) secara parsial dan secara simultan pada PT Kalbe Farma Tbk.

Peneliti menggunakan metode Deskriptif kuantitatif, laporan keuangan yang diteliti pada periode 2008-2017 sedangkan regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan pengaruh antar variabel.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa (1) Current ratio terhadap return on asset tidak berpengaruh signifikan secara parsial. (2) Debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara parsial. (3) Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset berpengaruh signifikan secara simultan.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Asset

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio on partial Return on Assets (ROA) and simultaneously at PT Kalbe Farma Tbk.

Researchers use descriptive quantitative methods, financial statements examined in the period 2008-2017 while multiple linear regression is used to prove the influence between variables.

The test results show that (1) Current ratio of return on assets has no significant effect partially. (2) Debt to equity ratio to return on assets has a significant effect partially. (3) Current ratio and debt to equity ratio to return on assets have a significant effect simultaneously.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, and Return on Assets

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kondisi suatu perusahaan. Untuk menilai kinerja keuangan yang baik, diperlukan analisis menggunakan rasio keuangan. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kesehatan, keberlanjutan, serta keputusan yang harus diambil oleh perusahaan di masa depan". (Willy, 2017).

Rasio lancar adalah persyaratan bagi kemampuan perusahaan untuk mengatasi kewajiban atau hutang yang tersedia, yang dengan cepat diselesaikan pada saat ini secara keseluruhan dengan aset lancar.

Rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk mewakili rasio utang terhadap ekuitas, sehingga rasio ini berguna untuk meminjam jumlah pinjaman dan dana perusahaan.

Perusahaan dengan aset besar tidak dapat secara efektif dan efisien menghasilkan aset mereka dalam menghasilkan laba. Dalam hal profitabilitas, efisiensi dan efektivitas mengelola semua aset bisnis untuk menghasilkan laba dan kembali ke aset.

PT. Kalbe Farma merupakan salah satu perusahaan yang berkecimpung di dunia farmasi dan saat ini PT. Kalbe Farma sahamnya telah tercatat di BEI Indonesia. Tabel 1.1 ini merupakan perkembangan laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma Periode 2008-2017.

Tabel 1.1
Perkembangan CR, DER, dan ROA Pada PT. Kalbe Farma, Tbk

Tahun	<i>Current Ratio</i>	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Return on Asset</i>
2008	333,3%	19,9%	20,7%
2009	298,7%	11,1%	22,7%
2010	439,4%	7,4%	25,2%
2011	365,3%	27,0%	18,4%
2012	340,5%	27,8%	18,8%
2013	283,9%	33,1%	17,4%
2014	340,4%	26,6%	17,1%
2015	369,8%	25,2%	15,0%
2016	413,1%	22,2%	15,4%
2017	450,9%	19,6%	14,8%

Sumber : <https://www.kalbe.co.id> data yang sudah diolah penulis

Tabel tersebut menunjukkan bahwa CR mengalami fluktuasi setiap tahun dimana pada tahun 2013 CR terendah sebesar 283,9% CR tertinggi terjadi pada tahun 2017 sebesar 450,9%. Nilai DER juga mengalami naik turun dari tahun ke tahun diketahui DER paling rendah sebesar 7,4% tahun 2010, sedangkan DER tertinggi sebesar 33,1%, terjadi pada tahun 2013. Selanjutnya ROA juga mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 sebesar 15% adalah ROA terendah, sedangkan pada tahun 2010 sebesar 25,2% adalah ROA tertinggi.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui Adakah pengaruh secara parsial dan secara simultan current ratio serta debt to equity ratio terhadap return on assets pada PT. Kalbe Farma, Tbk pada periode 2008-2017?

LANDASAN TEORI

A. Current Ratio

Menurut Horne & Wachowicz (2007): "Rasio ini mewakili kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban lancar menggunakan aset lancar".

$$\text{current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

B. Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas merupakan perhitungan lain yang menentukan kemampuan pembayaran utang jangka panjang perusahaan". (Gibson, 2008:260).

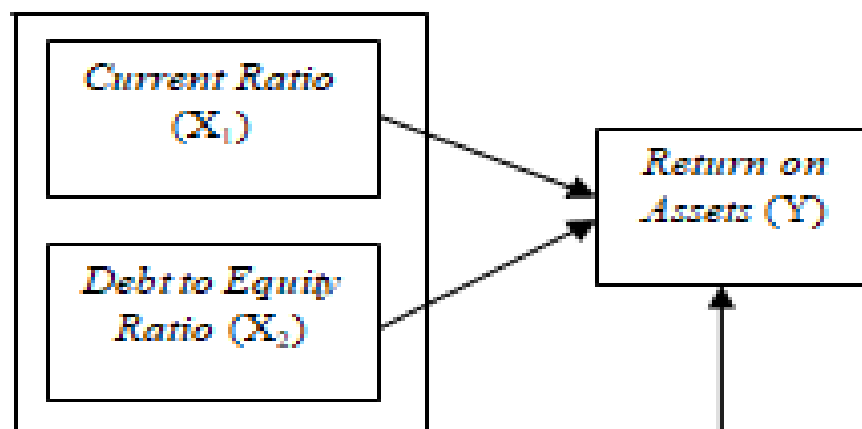
$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

C. Return on Assets

Rasio laba bersih terhadap total aset mengukur pengembalian atas total aset (ROA) setelah bunga dan pajak". (Brigham dan Houston, 2001:90).

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

D. Kerangka Berfikir



Gambar 1.1
Kerangka Berfikir

E. Hipotesis

Diduga current ratio serta debt to equity ratio secara parsial dan secara simultan berpengaruh terhadap return on assets pada PT. Kalbe Farma, Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Penelitian ini dikategorikan penelitian deskriptif kuantitatif. "dianggap kuantitatif karena data yang digunakan adalah angka atau numerik, masalah yang akan diperiksa jelas dan populasinya luas", (Suryani dan Hendrayadi, 2016:189).

B. Populasi dan Sampel

Populasi disini adalah keseluruhan laporan keuangan PT. Kalbe Farma, Tbk. Sampel yang digunakan berupa laporan keuangan pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Selama periode tahun 2008-2017.

C. Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Digunakan untuk memberikan gambaran informasi dalam bentuk tabel, gambar, simbol, ataupun grafik sehingga dapat dengan mudah dipahami dan diinterpretasikan.

2. Uji Asumsi Klasik

- a. Normalitas Data: dirancang untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi normal, baik multivariat maupun univariat”, (Juliansyah, 2015:47).
 - b. Multikolineritas Data: Tes ini diperlukan untuk menemukan terjadinya gejala hubungan yang tinggi atau sempurna antara masing-masing variabel independen.
 - c. Heteroskedastisitas: berfokus pada pemeriksaan model regresi apakah terdapat ketidaksetaraan variasi yang terjadi dari satu residu ke observasi lain.
 - d. Autokorelasi Data: Autokorelasi adalah suatu kondisi di mana residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya”.
3. Regresi Linier Berganda
 Umar (2014:126) menyatakan bahwa: "data pengamatan yang biasanya dipicu tidak hanya oleh satu variabel tetapi juga oleh beberapa atau bahkan banyak variabel".

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

4. Pengujian Hipotesis
 - a. Uji Signifikan Parsial : Tujuan dari pemeriksaan T-statistik adalah untuk memeriksa apakah secara sendiri-sendiri variabel bebas terdapat pengaruh terhadap ROA.
 - b. Uji Signifikan Simultan : Menguji pengaruh secara serempak signifikansi seluruh variabel bebas terhadap variabel ROA.
 - c. Koefisien Determinasi: Pada dasarnya menentukan sejauh mana besarnya kontribusi variabel independen terhadap dependen.

HASIL ANALISIS

1. Hasil Statistik Deskriptif

Tabel 1.2
Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
CR	10	2,839	4,509	3,63530	,561867
DER	10	,074	,331	,21990	,078558
ROA	10	,148	,252	,18550	,034345

Output pada tabel 1.2 menunjukkan jumlah data yang diteliti berjumlah 10 tahun yaitu 2008-2017. CR menghasilkan nilai maximum 4,509 dan nilai minimum sebesar 2,839. mean variabel CR 3,63530 standar deviasi sebesar 0,562. DER menghasilkan nilai maximum 0,331 dan nilai minimum 0,074. mean DER 0,212 dengan std deviation 0,785. Sedangkan hasil uji statistik deskriptif ROA menghasilkan nilai maximum 0,252 dan nilai minimum 0,148. Nilai mean ROA 0,185 dengan std deviation 0,343.

2. Hasil Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Tabel 1.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,01930782
Most Extreme Differences	Absolute	,192
	Positive	,192
	Negative	-,138
Test Statistic		,192
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Pada angka $0,200 > 0,05$ menunjukkan asumsi model regresi untuk normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 1.4
Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Current Ratio	0,831	1,2
	Debt to equity Ratio	0,831	1,2

a. Dependent Variable: Return on Asset

Tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel bebas menunjukkan nilai tolerance tidak menunjukkan multikolinearitas, karena nilai tolerance CR (0,831), dan DER (0,831), $>$ dari 0,10. Demikian juga dari nilai VIF menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas, karena nilai VIF CR (1,2) dan DER (1,2) $<$ 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 1.5
Uji Glesjer

Model	Sig.
Current Ratio	0,226
Debt to equity Ratio	0,178

a. Dependent Variable: AbsRes

Dari output yang dijelaskan di atas, tampak jelas bahwa kedua variabel tidak menunjukkan heteroskedastisitas hal ini dilihat dari nilai Sig. $>$ 0,05.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 1.6
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00040
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1,006
Asymp. Sig. (2-tailed)	,314

a. Median

Angka 0,314 pada tabel 1.6 jauh lebih tinggi > 0,05, maka tidak ada gejala atau masalah autokorelasi.

3. Hasil Analisis Regresi Berganda

Tabel 1.7
Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	0,381	0,065
	Current Ratio	-0,03	0,014
	Debt to equity Ratio	-0,392	0,102

a. Dependent Variable: Return on Asset

Persamaan penelitian ini adalah: $Y=0,381- 0,03X_1 - 0,392X_2$
konstanta sebesar 0,381 artinya apabila CR dan DER tidak meningkat maka ROA akan tetap bernilai 0,381.

Nilai regresi $-0,03X_1$ (negatif) artinya jika CR di naikan akan menurunkan ROA sebesar $-0,03$.

Nilai regresi $-0,392X_2$ (negatif) artinya setiap DER di naikan maka akan menurunkan ROA menjadi $-0,392$.

4. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial

Tabel 1.8
Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	0,381	0,065		5,893	0,001
	Current Ratio	-0,03	0,014	-0,493	-2,116	0,072
	Debt to equity Ratio	-0,392	0,102	-0,897	-3,848	0,006

a. Dependent Variable: Return on Asset

Variabel CR yang ditunjukkan pada Tabel 1.8 memiliki angka sig 0,072 > 5% (0,05) sehingga CR (X1) tidak mempengaruhi ROA (Y) dan tidak signifikan.

Variabel DER yang ditunjukkan pada Tabel 1.8 memiliki angka 0,006 < 5% (0,05) sehingga DER (X2) mempengaruhi ROA (Y) secara signifikan.

b. Hasil Uji Statistik F (simultan)

Tabel 1.9
Uji Fhitung

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.007	2	.004	7,575	.018 ^{**}
	Residual	.003	7	.000		
	Total	.011	9			

a. Dependent Variable: Return on Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to equity Ratio, Current Ratio

Hasil pada tabel 1.9 diperoleh angka $0,018 < 5\%$, membuktikan bahwa secara bersamaan CR dan DER mempengaruhi ROA secara signifikan.

c. Hasil Uji Koefisiensi Determinasi

Tabel 1.10
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^{**}	0,684	0,594	0,02189

a. Predictors: (Constant), Debt to equity Ratio, Current Ratio

b. Dependent Variable: Return on Asset

Berdasarkan tabel 1.10, CR (X1) dan DER (X2) selama periode 2008-2017 memberikan pengaruh kontribusi sebesar 68,4% terhadap ROA (Y), adapun pengaruh yang disebabkan oleh variabel lain sebesar 31,6%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang sudah diuraikan satu-persatu diatas maka ditemukan bahwa variabel yang memiliki pengaruh terhadap return on asset adalah variabel Debt to equity ratio sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap return on asset adalah variabel Current ratio sedangkan berdasarkan pengujian simultan terdapat pengaruh terhadap return on asset.

SARAN

Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk meningkatkan dan menambah jumlah variabel selain variabel ini sehingga dapat meningkatkan koefisien determinasi untuk pengembalian aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene.F dan Joel F. Houston. (2001). *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, Charles H., (2008). *Financial Reporting and Analysis : Using Financial Accounting Information, 11 Edition*, South – Western College Publishing, United States of America.
- Horne, Van dan Wachowicz. (2007). *Fundamentals of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Noor, Juliansyah. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Siska Willy, (2017). *Analysis of Financial Ratios to Measure the Company's Performance in the Sectors of Consumer Goods at Pt. Nippon Indosari Corpindo, Tbk and Pt. Mayora Indah, Tbk*, International Journal of Business

- and Economic Affairs (IJBEA) 2(1), 45-51 (2017) DOI: 10.24088/IJBEA-2017-21006, ISSN: 2519-9986.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitataif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani dan Hendrayadi, (2016), *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, Jakarta: Pradana Media Group.
- Umar, Husein, (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Ed Baru 7*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Widyastuti, Maria, (2019), *Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Value In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange*, SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS) – Volume 6 Issue 5–May 2019
<https://www.kalbe.co.id> diakses pada tanggal 21 Juli 2019